

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Intern PD BPR Bank Gresik sudah efektif. Terbukti dari ratio NPL yang sempat meningkat dari tahun 2013 sebesar 1.03 % menjadi 1.25 % pada tahun 2014 dan meningkat lagi pada tahun 2015 menjadi 1.30 %, namun menurun drastis pada tahun 2016 dengan nilai 0.7 %. Menurut standar BI, maksimal ratio NPL adalah 5%. Dengan demikian keuangan Bank Gresik sehat dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 karena *ratio* NPL menurun.
2. PD BPR Bank Gresik telah melaksanakan praktek yang sehat dalam proses pemberian kredit yang mengacu pada SOP.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil analisis yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan faktor lain selain faktor yang telah dipakai dalam penelitian ini. Peneliti juga memberikan beberapa saran kepada pihak Bank Gresik sebagai berikut :

1. Berkaitan mengenai uraian pekerjaan account officer (AO) yang terlibat langsung pada hampir keseluruhan transaksi kredit mulai dari pengajuan

permohonan kredit hingga pencairan dana kredit, ikut serta dalam mengawasi kredit pasca pencairan dana dan mengurus kredit macet, peneliti menyarankan agar dibentuk tim khusus untuk menangani kredit macet dan menambah personil dalam proses kredit yang membantu atau menggantikan beberapa tugas AO sehingga dalam transaksi kredit AO tidak terlibat langsung pada keseluruhan transaksi kredit. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan dan meningkatkan keefektifan pengendalian internal dalam proses pemberian kredit.

2. Setelah pencairan dana kredit selesai dilakukan, *teller* menyerahkan bukti kas keluar dua rangkap dan slip penarikan dana kepada *accounting* sebagai bukti telah dilakukannya pencairan dana kredit untuk nasabah. Peneliti menyarankan agar bukti kas keluar dua rangkap tidak diserahkan semuanya ke *accounting*, sebaiknya *teller* juga menyimpan bukti kas keluar tersebut untuk diarsip sendiri. Jika kemudian terjadi penyimpangan ataupun dilakukan pemeriksaan (audit), transaksi yang ada dapat dengan mudah dicocokkan antara data yang dimiliki oleh *accounting* dan *teller*. Jika suatu saat terjadi permasalahan, kedua pihak dapat dengan cepat dan mudah mencocokkan data keduanya.